

## Lampiran 3

## Verbatim Subjek 1

Subjek 1 : YS

Waktu Wawancara : Sabtu, 08 Februari 2014

PENELITI (P)
SUBJEK1 (YS)

Kode	Verbatim	Koding	
P	Hallo.. gimana kerjaannya?	1	
YS	Udah. Uda beres.		
P	Oke. Anakmu gimana kabarnya?		
YS	Baik juga.		
P	Anak cowok kan ya.. Uda berapa tahun?	5	
YS	Iya cowok. Uda setahun sebulan. Lagi lucu-lucunya. Lagi nakal-nakalnya mau jalan.		Subjek mempunyai seorang anak laki-laki berusia 1 tahun 1 bulan.
P	Oh yaa.. terus bagaimana kabar keluargamu?	10	
YS	Baik, semuanya baik.		
P	Oke.. trus bagaimana hubunganmu sama ibu?		
YS	Dekat		Diri keluarga Hubungan subjek dengan ibu.
P	Dekat ya, dekatnya seperti apa?	15	
YS	Ya seperti biasala kayak ibu sama anak, sering telpon, sering curhat ya gitu-gitulah..		Subjek mengaku sering curhat dengan ibunya.
P	Biasa curhatnya tentang apa?		
YS	Apa aja ( sambil tertawa kecil). Curhat tentang keluarga gitu.	20	
P	Contohnya apa?		
YS	Ya seperti kalau kita ada masalah, dia		Ketika subjek menghadapi

	atau saya sering curhat. Saya juga sering kasih duit juga ke mama..	25	suatu masalah, subjek sering curhat kepada ibunya.
P	Oh ya...		
YS	Iya tiap bulan saya selalu kirimkan duit kesana ( mama dikampung )		Subjek membantu biaya orang tua
P	Trus hubungan kamu sama adikmu gimana?	30	
YS	Dekat, tapi suka berantem juga sih.		Hubungan subjek YS dengan adik kandung
P	Biasa berantemnya kenapa?		
YS	Ya biasa berantemnya masalah makanan gitu	35	Makanan adalah bahan yang membuat subjek sering berkelahi dengan adiknya
P	Kenapa kok berantem soal makanan?		
YS	Iya biasa suka direbut tu, jadinya rebutan deh.. biasanya buah-buahan yang sering kita berebutan. Tapi ngak lama kok.	40	Buah adalah salah satu yang membuat subjek sering berkelahi dengan adiknya
P	Sejak kapan kamu tinggal sama "suami"?		
YS	Dari tahun dua ribu berapa ya .. ( sambil mikir ), oh 2012 sekitar bulan 8 ( bulan agustus)	45	Subjek mengaku tinggal bersama suaminya sejak bulan agustus 2012
P	Setahun lebih ya ?		
YS	Iya		
P	Terus awalnya kenapa bisa tinggal bersama?		
YS	Ya.. apa namanya, ya kena rayuan-rayuan gitu, digombalin ( sambil tersenyum, kemudian ketawa )	50	Subjek tinggal dengan suami karena dirayu oleh pasangan <i>samen levennya</i> .
P	Pacaran sudah lama?		
YS	Udah. Udah 2 tahun		Subjek pacaran 2 tahun
P	Hmm.. pacaran udah dua tahun ya?	55	
YS	Iya. Hemm ( sambil meremas-remas tangan)		
P	Trus perasaan kamu pas awalnya mau tinggal bareng gimana?		
YS	Ya.. merasa berat sih..	60	Subjek merasa berat tinggal serumah dengan pasangannya
P	Merasa beratnya kenapa?		
YS	Ya sudah membuatnya yang ngak-ngak trus mau tinggal sama suami, ga enak banget,		Subjek merasa canggung ketika pertama kali tinggal

	tapi karena udah biasa ma uda ngak lagi, jadi terima apa adanyalah.	65	bersama pasangannya
P	Ngak enaknya kenapa?		
YS	Maksudnya kan, masih berat banget terimanya, belum siap, tapi lama2 uda biasa. Biasa ngatasinya.	70	Subjek merasa belum siap untuk berkeluarga
P	Trus reaksi keluarga bagaimana?		
YS	Marah sih keluargaku pas pertama tahu, tapi karena laki-lakinya mau bertanggung jawab jadi ya ngak apa-apa		Keluarga subjek marah ketika mengetahui subjek sudah hamil.
P	Trus alasan kamu waktu mau tinggal bareng?	75	
YS	Alasan maksudnya?		
P	Maksud saya kenapa mau tinggal bareng sama "suami"?		
YS	Ya kan uda hamil jadi mau tinggal bareng. Ya mau gimana lagi. Agak berat sih..	90	Alasan subjek mau tinggal sama pasangannya adalah karena subjek sudah hamil.
P	Merasa berat ya.?		
YS	Iya soalnya takut ama mama papa doang waktu itu.	95	Subjek takut kepada orang tua subjek karena sudah hamil
P	Trus kamu kasih tahu keorang tuamu gimana caranya?		
YS	Dulu sering telpon mau kasih tahu tapi masih agak takut, pas sudah 6 bulan baru saya kasih tahu.	100	Orang tua mengetahui hubungan subjek setelah subjek hamil 6 bulan
P	Trus reaksinya gimana?		
YS	Ya awalnya saya kena marah juga		
P	Trus...		
YS	Ya uda kata mama, papaku.. udah kalo laki-lakinya mau tanggung jawab ya udah ngak apa-apa.	105	
P	Oh. Gitu. Trus menurut kamu, kamu itu orangnya seperti apa?		
YS	Ya seperti biasa.. hehee ( sambil ketawa )	110	Identitas diri
P	Seperti biasa gimana?		
YS	Ya seperti wanita biasa aja...hmm aku sih orangnya pemalu juga, ya kalo banyak orang.. sama keluargapun aku suka malu, sama keluarga aja aku jarang bertamu ato	115	Identitas diri Diri personal

	apa gitu		
P	Kalo keluarga dekat?		
YS	Iya keluarga dekatpun iya sama.		
P	Oh gitu..		
YS	iya	120	
P	Terus, menurutmu kelebihan kamu itu apa?		
YS	Kelebihanku, ya kalo salah ya salah, kalo ngak ya bilang ngak, jadi kalo mana yang benar dilakukin	125	Diri sebagai pelaku
P	Terus kalau kekurangan kamu apa?		
YS	Kekurangan banyak sih		
P	Apa itu yang banyak, contohnya apa?		
YS	Contohnya ya.dalam rumah tangga itu masih banyak kekurangan..	130	
P	Kekurangannya apa?		
YS	Ya apa ya..ya sering marah-marah juga, sering emosi saya.		Diri sebagai pelaku
P	Hambatan kamu apa dalam berinteraksi dengan orang lain?	135	
YS	Ya karena saya jarang ngobrol. Sama keluarga aja jarang. Jadi susah saya. Apalagi kalau mereka ngomongnya pakai bahasa yang saya tidak mengerti, sayanya bengong, mending saya dirumah aja.	140	Diri sebagai pelaku Diri sebagai penilai Diri sosial
P	Trus kalo sama tetangga disini gimana? ( ditangerang )		
YS	Kalo disini saya bebas. Sama tetangga sama teman. Tapi kalo dikampung saya dirumah aja.	145	
P	Trus, kamu menggunakan kemampuan yang kamu miliki itu gimana caranya?		
YS	Saya akan bekerja keras, kumpulin duit buat beli tanah, bikin rumah. Di kampung saya sudah bikin rumah juga sih. Uda direnovasi.	150	
P	Seandainya kamu punya masalah sama orang lain, gimana caranya kamu mengatasinya?		
YS	Ngomong baik-baik sama suami, kalo ga	155	

	sama mama..saya tanyain bagusnya gimana.. abis itu ngomongin sama orang yang bersangkutan.. soalnya kalo saya emosi kan belum tentu masalahnya selesai		
P	Terus yang memulai biasanya siapa?	160	
YS	Biasanya saya yang ngomong duluan. Soalnya ngak enak kalo ada yang musuhin.		
P	Bakat yang kamu miliki apa?		
YS	Bola volli.	165	
P	Bola voli.. olahraga dong ya?		
YS	Iyaa		
P	Trus yang lain apa?		
YS	Itu doang sih.. kita sering main di indomaret dekat sini, tiap sore.. tapi sekarang musim hujan jadi jarang.	170	
P	Ok. Trus apa yang kamu banggakan dari dirimu?		
YS	Hmmm (sambil melihat keatas), yang menjadi kebanggaan saya, ya uda tercapai apa yang aku mau.	175	Subjek merasa bangga dengan apa yang subjek sudah dapatkan yaitu rumah.
P	Apa itu?		
YS	Rumah. Sudah bikin rumah dikampung. Sudah selesai. Ya sudah bisa membantu keluarga istilahnya gitu, tapi masih mau	180	
P	ok. Terus kalau misalnya ketemu sama orang lain, apa yang biasa kamu lakukan?		
YS	Tegur, disapa atau kalau tidak ya senyum aja		
P	Bagaimana pendapatmu mengenai dirimu yang sekarang menjalani "samen leven"?	185	
YS	Hmm ada rasa malunya, ada sedihnya. Teman2 yang lain sudah menikah, saya belum.		Sebagai seorang wanita "samen leven" subjek merasa malu dan merasa sedih
P	Sedihnya kenapa?	190	
YS	Maksudnya kan, nanti saat aku nikah ga ada bapak, ya sedihnya disitu..		
P	Trus malunya kenapa?		
YS	Ya malu aja karena belum ada buku nikahnya, ya belum resmi kalau dibilang.	195	Subjek merasa malu

P	Kalau penampilan kamu seperti apa?		
YS	Seperti biasa. Tidak ada perubahannya, sama kayak yang lainnya. Tidak ada bedanya saya.		Diri Fisik
P	Maksudnya tidak ada bedanya apa?	200	
YS	Ya maksudnya saya ini ya begini aja. Apa adanya saya.		
P	Bagaimana cara kamu menjaga penampilan kamu ini?		
YS	Ya tidur teratur. Tidur cepat gitu. Tidak begadang.	205	Untuk menjaga penampilan subjek tidur secara teratur.
P	Menurut kamu wanita cantik itu seperti apa?		
YS	Seperti ibuku cantik		Menurut subjek wanita cantik adalah wanita seperti ibunya.
P	Bisa diceritakan cantiknya seperti apa?	210	
YS	Ya kalo anak kan pasti bangga ibu dong. Jadi aku anggap ibu aku cantik.		
P	Cantiknya seperti apa contohnya?		
YS	Ya cantik dari dalam. Cantik hatinya.		
P	Contohnya apa?	220	
YS	Ya aku liat dari cara mendidik, ngajarin anak-anaknya bagus.		
P	Caranya gimana?		
YS	Dia ngajarinnya kadang agak marah juga sih klo kita ngak nurut.	225	Subjek mengaku ibunya tegas
P	Marahnya seperti apa?		
YS	Dicubit kalo dia marah.		
P	Kamu biasa dicubit ngak?		
YS	Ngak sih. hehehe (Sambil ketawa )		
P	Terus kalo kamu, cantik ngak?	230	
YS	Hmm ngak tahu.. hehe		
P	Kok ngak tahu?		
YS	Ya seperti biasa..		Diri Fisik
P	Seperti ibu ngak?		
YS	Ngak sih	235	Diri Fisik
P	Kenapa?		
YS	Aku sama ibu sifatnya beda		Diri Fisik

P	Bedanya apa?		
YS	Bedanya saya orangnya gimana yaa ( sambil goyang2 kaki), kalau misalnya ibu ngomong satu saya udah ngomong banyak gitu. Jadi tidak seperti ibu.	240	Diri Fisik
P	Oh gitu.. ok trus apa yang kamu lakukan untuk menjaga kondisi fisikmu?		
YS	Ya seperti tadi aku bilang. Tidur teratur. Makan teratur. Ya gitu aja udah.	245	Diri Fisik
P	Tidurnya biasa jam berapa?		
YS	Jam 8 uda tidur, bangun jam 4.		
P	Trus?		
YS	Beres-beres rumah, nyiapin sarapan, baru berangkat kerja.	250	
P	Menurutmu bagaimana lingkungan menilai kamu yang menjalani “ samen leven”?		
YS	Baik sih klo aku liat. Ngak apa-apa.	255	Subjek mengaku tidak ada masalah dengan lingkungan
P	Terus bagaimana hubungan kamu sama Tuhan?		
YS	Saya orangnya jarang gereja sih. Jadi klo dibilang ya saya sama Tuhan masih agak jauhlah hubungannya.	260	Diri sebagai Etik moral
P	Alasannya apa jarang ke gereja?		
YS	Malu soalnya ke gereja aja tidak terima komuni..		Diri etik moral
P	Tidak terima komuni maksunya gimana?		
YS	Kalo dikatolik kan ngak boleh, nanti kalo sudah menikah baru bole terima.	265	Diri etik moral
P	Terus....		
YS	Paling gerejanya dirumah.		
P	Dirumah yaa?		
YS	Iya berdoa aja kalo dirumah	270	
P	Kalau larangan mengenai aturan agama itu menurutmu gimana?		
YS	Ya larangan itu bagus.		Diri etik moral
P	Bagusnya gimana?		
YS	Maksudnya biar kita ikuti peraturan-	275	

	peraturan yang baik, tapi karena kita begini ya uda mau bilang apa uda melanggar.		
P	Terus perasaanmu gimana kalau melanggar aturan agama?	280	
YS	Sedih.		
P	Sedihnya kenapa?		
YS	Ya karena udah melanggar peraturan Dia, udah berdosa.		
P	Bagaimana cara kamu menebus pelanggaran itu?	285	
YS	Berdoa terus. Suatu saat nanti pernikahannya bisa sah digereja.		
P	Bagaimana cara kamu menanggapi pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapatmu?	290	
YS	Biasa aja sih. Saya suka ngalah orangnya.		Subjek lebih sering mengalah ketika subjek berbedapendapat dengan orang lain
P	Ngalah.. kalo kamu yang benar gimana?		
YS	Ya ngalah aja. Takutnya nanti berantem jadi ngalah aja.		Diri sebagai penilai
P	Apa yang kamu harapkan dari dirimu?	295	
YS	Ya maunya tu keluargaku bahagia. Anak bahagia.		Diri sebagai personal
P	Terus.. apa yang kamu inginkan saat ini?		
YS	Ya kedepannya pengen lebih maju, lebih sukses.	300	
P	Caranya?		
YS	Caranya ya menabung.. sekarang sudah mulai menabung sedikit sedikit. Gitu,,		Subjek menabung untuk membeli rumah dan kendaraan.
P	Maunya suksesnya seperti apa?		
YS	Ya seperti orang-orang. Punya rumah sendiri, punya kendaraan gitu deh, pokoknya sama kayak orang lain.	305	Subjek ingin sukses seperti orang lain yang memiliki rumah dan kendaraan
P	bagaimana hubunganmu dengan keluarga yang lain?		
YS	Hmm kalo keluarga dsini, ngak ada paling tante aja. Tapi jarang ketemu saya. Kalo	310	



	dikampung paling telpon aja. Tapi keluarga dekat aja..		
P	Biasanya kapan telponnya?		
YS	Ya biasa kalo mereka <i>miscall</i> saya telpon balik. Sering juga sih aku telpon sendiri.	315	
P	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa sayang kepada keluarga?		
YS	Ya seperti yang aku sudah berikan pada mereka. Apa yang mereka mau sudah aku berikan. ya sudah buat senang hatinya.	320	
P	Apa yang kamu sudah berikan?		
YS	Rumah. Saya sudah biayain rumah dikampung.		
P	Wahh hebat.. banget.. trus apa arti keluarga menurutmu?	325	
YS	Keluarga itu disaat aku senang, disaat susah mereka selalu ada mendukung saya.		Diri keluarga
P	Dukungannya seperti apa?		
YS	Dukungannya ya , biasa ngasih saran, kalau menghadapi masalah d kasih tahu caranya begini., gitu.	330	Diri keluarga
P	Seberapa berharga keluarga bagimu?		
YS	Berharga banget.		
P	Seperti apa?	335	
YS	Ya walaupun aku jarang ngobrol sama mereka, tapi mereka selalu perhatikan aku..		Diri keluarga
P	Cara perhatiinya seperti apa?		
YS	Maksudnya apa yang ada dirumah mereka selalu kasih.	340	
P	Menurutmu lingkungan yang sekarang kamu tempatin seperti apa?		
YS	Ya lingkungan yang nyaman..		Subjek merasa nyaman berada dilingkungan tempat tinggal subjek.
P	Hmm.. nyamannya seperti apa?		
YS	Orangnya baik-baik sih..	345	
P	Oow.. baik-baik ya?		
YS	Iya gak tahu kenapa, mungkin tergantung dari kitanya juga. Kalo kita		

	sering ngobrol ato senyumin mereka pasti mereka juga begitu sama kitanya.	350	
P	Kalu sudah dirumah biasanya kamu ngapain aja sama mereka?		
YS	Ngak sih. Aku orangnya jarang diluar. Kalau uda pulang kerja biasa aku beresin rumah, uda didalam aja.. jadi jarang berinteraksi.	355	Diri sosial
P	Emang seperti apa lingkungan tempat tinggalmu?		
YS	Ya mereka di kontrakan semua pada didalam sih. Paling aku sering ngobrolnya sama tetangga kontrakan aja, atau ibu warung.	360	
P	Biasanya yang di obrolin itu apa aja?		
YS	Ya biasa.. tentang hidup. Ya obrolan sehari-hari.	365	
P	Bagaimana cara kamu menjaga pertemanan dengan orang teman?		
YS	Ya dijaga baik-baik, biar pertemanan kita tetap utuh selamanya ya kita tidak boleh berantem. Tidak boleh mencari-cari masalah.	370	
P	Trus kalau seandainya ada masalah sama teman. Apayang biasa kamu lakukan?		
YS	Ya minta maaf. Walaupun tidak salah. Maafin juga kalo dia salah.	375	
P	Oww gitu. Oke.		
P	Terus apa yang kamu harapkan dalam waktu dekat ini?		
YS	Ya pengennya semuanya tercapai		Harapan subjek dalam waktu dekat adalah ingin mendapatkan buku nikah
P	Apa itu?	380	
YS	Ya.. mau nikah. Biar ada buku nikahnya.		
P	Kapan rencana mau nikah?		
YS	Pengennya secepatnya.. paling lama bulan depan.		
P	Apa yang kamu sudah lakukan untuk bisa melaksanakan keinginan itu?	385	
YS	Uda semua sih. Surat-suratnya sudah		

	lengkap semua. Jadi bulan ini mau pulang kampung lagi.		
P	Nikahnya dikampung ya?	390	
YS	Iya nikahnya dikampung.		
P	Ow. Gitu. Sukses ya. Semoga lancar ya urusannya.		
YS	Iyaa amin.		
P	Ok. Terima kasih banyak ya udah mau bantuin hehe..	395	
YS	Iya. Ngak apa-apa. Iya sama-sama.		